

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
TASIKMALAYA  
PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN**

**Skripsi, Oktober 2018  
Ari Purnama Surya**

**PENGARUH DISTRAKSI MUROTTAL TERHADAP PENURUNAN  
INTENSITAS NYERI LUKA POST OPERASI DI RSUD dr. SOEKARDJO  
KOTA TASIKMALAYA**

**Abstrak**

**xi bagian awal + 49 halaman + 4 tabel + 3 gambar + 6 lampiran**

Pasien setelah dilakukan operasi mengeluh mengalami nyeri, hal ini merupakan kejadian yang wajar terjadi pada setiap pasien, nyeri akut sering terjadi pada post operasi, dimana nyeri yang dirasakan secara mendadak dari intensitas ringan sampai berat dan lokasi nyeri dapat diidentifikasi. Salah satu metode yang sering digunakan untuk mengurangi atau mengatasi nyeri adalah distraksi murottal. Studi pendahuluan yang dilakukan di ruang 3A RSUD Dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya terhadap 3 orang pasien post operasi yang beragama islam diperoleh bahwa rata-rata pasien mengalami nyeri luka post operasi dengan kriteria nyeri berat terkontrol. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui dan menganalisis pengaruh distraksi murottal terhadap penurunan intensitas nyeri luka post operasi di RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya. Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen dengan pendekatan *quasi eksperimen*, jumlah populasi sebanyak 31 orang dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *Accidental Sampling* yang berjumlah 38 orang. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi dengan skala numerik dan murottal Ayat Kursi, dan analisis data yang digunakan menggunakan rumus uji Wilcoxon. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai intensitas nyeri post operasi sebelum diberikan distraksi murottal pada pasien post operasi di RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya tahun 2018 adalah sebesar 7 (nyeri berat), sedangkan setelah diberikan distraksi murottal adalah sebesar 4 (nyeri sedang). Terdapat pengaruh distraksi murottal terhadap penurunan intensitas nyeri pada pasien post operasi di RSUD dr. Soekardjo dengan nilai p sebesar 0,000. Hendaknya pihak rumah sakit lebih meningkatkan pelayanannya khususnya kepada pasien post operasi yang mengalami nyeri post operasi, dengan memberikan terapi non farmakologi, sehingga pasien post operasi intensitas nyerinya dapat berkurang.

Kata Kunci : Distraksi murottal, intensitas nyeri  
Kepustakaan : 18 (2006-2018)

**FACULTY OF HEALTH SCIENCES UNIVERSITY MUHAMMADIYAH  
TASIKMALAYA  
NURSING GRADUATE STUDIES PROGRAM  
Thesis, October 2018**

**THE INFLUENCE OF MUROTTAL DISTRACTION ON THE REDUCTION  
OF PAIN INTENSITY OF POST OPERATION PAINTING  
IN RSUD dr. SOEKARDJO TASIKMALAYA CITY**

**Abstract**

***xi the initial part + 49 pages + 4 tables + 3 images + 6 attachments***

*Patients after surgery complained of experiencing pain, this is a natural occurrence occurring in each patient, acute pain often occurs in post-surgery, where pain is felt suddenly from mild intensity to the weight and location of pain can be identified. One method that is often used to reduce or treat pain is murottal distraction. Preliminary study conducted in room 3A of Dr. Soekardjo Tasikmalaya City for 3 Islamic postoperative patients found that the average patient experienced postoperative wound pain with criteria of severe controlled pain. The purpose of this study was to determine and analyze the effect of murottal distraction on the decrease in the intensity of postoperative wound pain in RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya. The research method used was an experiment with a quasi-experimental approach, the number of population as many as 31 people with sampling techniques using Accidental Sampling totaling 38 people. The instruments used were observation sheets with numerical scale and murottal Ayat Kursi, and data analysis used using the Wilxocon test formula. The results showed that the average value of postoperative pain intensity before being given murottal distraction in postoperative patients at RSUD dr. Soekardjo of Tasikmalaya City in 2018 is 7 (severe pain), while after being given murottal distraction is 4 (moderate pain). There is an effect of murottal distraction on decreasing pain intensity in postoperative patients at RSUD dr. Soekardjo with a p value of 0,000. The hospital should further improve its services, especially for postoperative patients who experience postoperative pain, by providing non-pharmacological therapy, so that patients post-operative pain intensity can be reduced.*

**Keywords** : Murottal distraction, pain intensity  
**Literatur** : 18 (2006-2018)